

Pemprov Aceh Matangkan Kerja Sama Pendidikan dengan Yayasan Putera Sampoerna

Category: ACEH

written by Er | September 17, 2026



BANDA ACEH – [Pemerintah Aceh](#) menyusun rencana kerja sama di bidang [pendidikan](#) dengan [Yayasan Putera Sampoerna](#). Pembahasan kolaborasi tersebut berlangsung di Kantor Gubernur Aceh, Senin (14/9/2026).

Dalam rapat tersebut, Kepala Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Dinas Pendidikan Aceh, Junaidi, S.ST., M.Pd., hadir mewakili Kepala Dinas Pendidikan Aceh.

Rapat membahas rencana kolaborasi antara Pemerintah Aceh dan Yayasan Putera Sampoerna dalam mendukung penguatan sektor pendidikan, khususnya peningkatan mutu pendidikan serta pengembangan kapasitas guru dan tenaga kependidikan. Pembahasan kerja sama ini menjadi bagian dari upaya membangun

sinergi antara pemerintah dengan lembaga mitra dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di Aceh.

Penguatan kapasitas guru menjadi salah satu bagian penting dalam peningkatan kualitas pendidikan. Guru tidak hanya dituntut mampu melaksanakan pembelajaran, tetapi juga perlu terus mengembangkan kompetensi sesuai dengan perubahan kebutuhan peserta didik dan perkembangan dunia pendidikan.

Oleh karena itu, program pengembangan profesional guru dan tenaga kependidikan perlu dirancang secara berkelanjutan serta disesuaikan dengan kebutuhan satuan pendidikan.

Melalui rencana kerja sama tersebut, Pemerintah Aceh dan Yayasan Putera Sampoerna membahas kemungkinan pengembangan program yang dapat memberikan dukungan terhadap peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan.

Selain peningkatan kapasitas guru, kolaborasi juga diarahkan untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan secara lebih luas. Hal tersebut mencakup upaya memperkuat ekosistem pendidikan sehingga sekolah memiliki sumber daya manusia yang semakin siap menghadapi berbagai tantangan pembelajaran.

Keterlibatan Dinas Pendidikan Aceh dalam pembahasan menjadi bagian penting dalam memastikan rencana kerja yang sama dapat dikaitkan dengan kebutuhan dan arah pembangunan pendidikan di Aceh.

Kerja sama dengan mitra eksternal diharapkan dapat melengkapi berbagai program pemerintah, terutama dalam memberikan kesempatan pengembangan kompetensi dan berbagi praktik baik di bidang pendidikan.

Namun demikian, rencana kerja sama tersebut masih dalam tahap pembahasan dan disetujui. Berbagai aspek, termasuk bentuk program, sasaran, mekanisme pelaksanaan, serta ruang lingkup kolaborasi, masih perlu dibicarakan dan disepakati lebih lanjut oleh para pihak.

Pemerintah Aceh melalui Dinas Pendidikan Aceh terus mendorong terbangunnya kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan pendidikan. Sinergi tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan di Aceh.

Pengembangan kapasitas guru dan tenaga kependidikan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dengan pendidik yang terus berkembang secara profesional, sekolah diharapkan mampu memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Rapat pembahasan bersama Yayasan Putera Sampoerna tersebut menjadi salah satu langkah awal dalam pematangan bentuk kolaborasi yang akan dikembangkan.

Pemerintah Aceh dan Yayasan Putera Sampoerna selanjutnya diharapkan dapat menyusun kerja sama yang terarah, terukur, dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan Aceh.

Kolaborasi tersebut juga diharapkan tidak berhenti pada kegiatan seremonial, namun dapat memberikan manfaat nyata bagi guru, tenaga kependidikan, sekolah, dan pada akhirnya peserta didik di Aceh. (*)